

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profil Kabupaten kulon Progo

2.1.1. Letak Geografi

Gambar 2. 1

Peta Kabupaten Kulon Progo



Sumber : <http://sadastudio.files.wordpress.com/2013/01/peta-administrasi-kabupaten-kulon-progo.png>

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Propinsi D.I. Yogyakarta yang terletak paling barat, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a) Barat : Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah
- b) Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta
- c) Utara : Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- d) Selatan : Samudera Hindia

Batas topografi :

- a) Barat : 110 derajat Bujur Timur 1' 37"
- b) Timur : 110 derajat Bujur Timur 16' 26"
- c) Utara : 7 derajat Lintang Selatan 38' 42"
- d) Selatan : 7 derajat Lintang Selatan 59' 3"

2.1.2. Pembagian Wilayah Administratif

Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 km²) yang terdiri dari 12 kecamatan, 87 desa dan 1 kelurahan, 917 Pedukuhan

Tabel 2.1

Daftar Kecamatan Dan Desa Di Kabupaten Kulon Progo

No	Nama Kecamatan	Jumlah Desa	Nama Desa
1	Galur	7	Tirtarahayu, Pandowan, Brosot, Krangan, Nomporejo, Binaran, karangsewu
2	Grimulyo	4	Purwosari, Pendoworejo, Giripurwo, Jatimulyo
3	Kalibawang	4	Banjaroyo, Banjarharjo, Banjarasri, Banjararum
4	Kokap	5	Hargotirto, Hargowilis, Kalirejo, Hargorejo,

			Hargomulyo
5	Lendah	6	Bumirejo, Wahyuharjo, Jatirejo, Sidorejo, Gulurejo, Ngentakrejo
6	Nanggulan	6	Kembang, Jatisarone, Tanjungharjo, Wajimulyo, Banyuroto, Donimulyo
7	Panjatan	11	Gotakan, Crème, Krembangan, Tayuban, Panjatan, Depok, Kanoman, Bojong, Gorongan, Pieret, Bugel
8	Pengasih	5	Sendangsari, Margosari, Pengasih, Kedungsari, Karangsari, Tawang Sari, Sidomulyo
9	Samigaluh	7	Ngargosari, Pagerharjo, Gerbosari, Sidoharjo, Banjarsari, Kebonharjo, Purwoharjo
10	Sentolo	8	Banguncipto, Sentolo, Kaliagung, Salamrejo, Sukoreno, Tuksono, Demangrejo, Srikayangan
11	Temon	15	Karangwuluh, Temon Wetan, Temon Kulon, Kulur, Kaligintung, Janten, Kebonrejo, Demen, Kedududang, Kalidengen, Glagah, Palihan, Sindutan, Jangkar
12	Wates	7	Bendungan, Giripeni, Triharjo, Wates, Ngestiharjo, Karwaru, Sogan Karangwuni

2.1.3. Demografi

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk di kabupaten Kulon Progo Semester I Tahun 2019

No	Nama Kecamatan	Penduduk		
		laki-Laki	Perempuan	L+P
1	Temon	14466	14874	29340
2	Wates	24469	24823	49292
3	Panjatan	19297	19776	39073
4	Galur	16378	16742	33120
5	Lendah	20568	20885	41453
6	Sentolo	25035	25462	50497
7	Pengasih	25717	26457	52174
8	Kokap	18129	18458	36587
9	Girimulyo	12390	12750	25140
10	Nanggulan	15205	15764	30969
11	Samigaluh	14257	14322	28579
12	Kalibawang	15042	15741	30783
	Jumlah	220953	226054	447007

Sumber :Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Menurut data diatas jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.107 jiwa. Data kependudukan Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 semester 1 berjumlah 447.007 dengan komposisi

220.953 penduduk laki-laki dan 226.054 penduduk perempuan, sementara itu data kependudukan Kabupaten Kulon Progo semester 2 tahun 2018 berjumlah 448.114 jiwa yang terdiri dari 222.014 penduduk laki-laki dan 226.100 penduduk perempuan.

2.2.Kondisi Sosial Politik Kabupaten Kulon Progo

2.2.1. Daftar Pemilih Tetap

Tabel 2.3

Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Tahun 2019

Oleh KPU Kabupaten Kulon Progo

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Tps	Jumlah Pemilih		
				L	P	L+P
1	Temon	15	82	10178	11133	21311
2	Wates	8	134	17325	18270	35595
3	Panjatan	11	109	14215	15022	29237
4	Galur	7	90	12077	12628	24705
5	Lendah	6	112	15178	15880	31058
6	Sentolo	8	132	18039	19076	37115
7	Pengasih	7	139	18777	19949	38726
8	Kokap	5	106	13770	14264	28034
9	Girimulyo	4	85	9551	10064	19615
10	Nanggulan	6	84	11329	12074	23403
11	Samigaluh	7	87	10955	11318	22273
12	Kalibawang	4	98	11159	11922	23081
Total		88	1258	162553	171600	334153

Sumber : Website Resmi KPU Kulon Progo

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2019 sebanyak 334.153 orang yang terdiri dari pemilih laki-laki 162.553 dan perempuan 171.600. Jumlah DPT ini mengalami penurunan sejumlah 529 pemilih, jika dibandingkan jumlah daftar pemilih sementara hasil perbaikan (DPS-HP), yang berjumlah 334.682 yang terdiri dari laki-laki 162.810, perempuan 171.872.

DPT terbanyak terdapat di Kecamatan Pengasih 38.726 orang dengan jumlah 7 Desa dan 139 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan paling sedikit DPT-nya adalah Kecamatan Girimulyo dengan jumlah 19.615 orang dari 4 Desa dan 85 TPS. Sedangkan Kecamatan Sentolo sebanyak 37.115 dan Kecamatan Wates 35.595.

Daftar Pemilih tetap di Kabupaten Kulon Progo mengalami penurunan. Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup) [KulonProgo](#) 2017 lalu, DPT mencatat sebanyak 332.211 pemilih. Sedangkan pada Pemilu Legislatif 2014 DPT mencakup 335.897 pemilih serta pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2014 sebanyak 335.805 pemilih
Dilansir dari [Tribunjogja.com](#)

2.2.2. Peserta Pemilu Legislatif

Peserta pemilu legislatif di Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 402 [caleg](#) yang berasal dari 15 partai politik. Seluruh caleg terdiri atas 396 caleg yang sebelumnya masuk dalam Daftar Calon Sementara (DCS) ditambah 6 caleg yang lolos lewat hasil putusan sidang adjudikasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Komposisinya ada 225 lelaki dan 177 perempuan. 402 orang caleg tersebut hanya akan bersaing di daerah pemilihannya masing masing untuk memperebutkan kuota 40 kursi DPRD Kabupaten Kulon Progo, yang berarti dari total 402 orang caleg hanya 9% diantaranya yang akan terpilih. Hal ini menunjukkan bahwa adanya persaingan yang begitu ketat diantara masing-masing caleg berikut dengan partai pendukungnya.

2.2.3. Hasil Rekapitulasi Pemilu Legislatif

Tabel 2.4

**Rekapitulasi Jumlah Perolehan Kursi Partai Politik
Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019**

No Partai	Nama Partai	Kulon Progo 1	Kulon Progo 2	Kulon Progo 3	Kulon Progo 4	Kulon Progo 5	Jumlah Akhir
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	1	1	1	1	5
2	Partai Gerindra	2	1	1	1	1	6
3	PDI Perjuangan	3	3	2	2	2	12
4	Partai Golkar	1	1	1	1	1	5
5	Partai Nasdem	1	0	0	0	0	1
6	Partai Garuda	0	0	0	0	0	0
7	Partai Berkarya	0	0	0	0	0	0
8	Partai Keadilan Sejahtera	1	1	1	1	1	5
9	Partai Perindo	0	0	0	0	0	0
10	Partai Persatuan Pembangunan	0	0	0	0	0	0
11	Partai Solidaritas Indonesia	0	0	0	0	0	0
12	Partai Amanat	1	1	2	1	1	6

	Nasional						
13	Partai Hanura	0	0	0	0	0	0
14	Partai Demokrat	0	0	0	0	0	0
19	Partai Bulan Bintang	0	0	0	0	0	0
20	Partai Keadlan Dan Persatuan Indonesia	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	10	8	8	7	7	40

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 kursi yang tersedia dan 15 parpol peserta pemilu, hanya ada 7 parpol yang mendapatkan kursi yaitu Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Gerindra, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Golkar, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Amanata Nasional, dan Partai Nasdem dengan peringkat partai politik pemenang kursi terbanyak dipimpin oleh partai PDIP yaitu sebanyak 12 kursi, kemudian diposisi kedua ditempati oleh Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional masing-masing 6 kursi kemudian diperingkat ketiga ditempati oleh Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Keadilan Sejahtera masing-masing 5 kursi.

2.3. Profil Partai Politik

2.3.1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

a. Struktur Kepengurusan

Tabel 2.5

**Struktur, Komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan
Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Kabupaten Kulon Progo Masa Bakti 2019-2024**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Sudarto	Ketua
2	Dra. Keksi Wahyuningsih	Wakil ketua bidang kehormatan partai dan organisasi
3	Yuliantoro, SE	Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Dan Ideologi
4	Aris Syarifudin	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu
5	Fajar Gegana	Wakil Ketua Bidang Komunikasi Politik
6	Mujiharsa, SH	Wakil Ketua Bidang Politik, Hukum Dan Keamanan
7	Susilo, B.A	Wakil Ketua Bidang Maritime
8	Anselmus Totok Danto	Wakil Ketua Bidang Ekonomi, Pembangunan, Manusia Dan Kebudayaan
9	Tukijan	Wakil Ketua Bidang Buruh, Tani Dan Nelayan
10	Ida Ristatanti, S.H.	Wakil Ketua Bidang Perempuan Dan Anak
11	Pancar Topo Driyo, S.E	Wakil Ketua Bidang Pemuda, Olahraga, Dan Komunitas Seni Budaya
12	Novida Kartika Hadi, S.T	Wakil ketua Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
13	Istana, S.H., M.IP	Sekretaris
14	Trialslah, S.Pd	Wakil Sekretaris Internal
15	T.H. Tjatur Nugroho, S.E.	Wakil Sekretaris Eksternal
16	Akhid Nuryati	Bendahara
17	Septi Nur Anggraeni, S.Pd	Wakil Bendahara

**Sumber : Lampiran Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai
Demokrasi Indonesia Perjuangan, Nomor 03.04/KPTS-
DPC/DPD/VII/2019 , Tanggal 04 Juli 2019**

b. Visi Misi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

1) Visi

Visi Partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh Partai, dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan Partai.

Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai PDI Perjuangan adalah : Partai adalah:

- a) Alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945
- b) Alat perjuangan untuk melahirkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-Ketuhanan, memiliki semangat sosio-nasionalisme, dan sosio demokrasi (Tri Sila);
- c) Perjuangan untuk menentang segala bentuk individualism dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Eka Sila);

- d) Wadah komunikasi politik, mengembangkan dan memperkuat partisipasi politik warga negara; dan
- e) Wadah untuk membentuk kader bangsa yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;

c. Misi

Misi Partai adalah muatan hidup yang diemban oleh partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi Partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7,8, 9 dan 10 Anggaran Dasar Partai, yaitu :

Pasal 7 Partai mempunyai tujuan umum:

- 1) Mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik

Indonesia yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika; dan

- 2) Berjuang mewujudkan Indonesia sejahtera berkeadilan sosial yang berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri di bidang ekonomi, dan Indonesia yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Pasal 8 Partai mempunyai tujuan khusus:

- a) Membangun gerakan politik yang bersumber pada kekuatan rakyat untuk mewujudkan kesejahteraan berkeadilan sosial;
- b) Membangun semangat, mengkonsolidasi kemauan, mengorganisir tindakan dan kekuatan rakyat, mendidik dan menuntun rakyat untuk membangun kesadaran politik dan mengolah semua tenaga rakyat dalam satu gerakan politik untuk mencapai kemerdekaan politik dan ekonomi;
- c) Memperjuangkan hak rakyat atas politik, ekonomi, sosial dan budaya, terutama demi pemenuhan kebutuhan absolut rakyat, yaitu

kebutuhan material berupa sandang, pangan, papan dan kebutuhan spiritual berupa kebudayaan, pendidikan dan kesehatan;

- d) Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional sebagai alat untuk mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial; dan
- e) Menggalang solidaritas dan membangun kerjasama internasional berdasarkan spirit Dasar Sila Bandung dalam upaya mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945

Pasal 9 Partai mempunyai fungsi:

- a) Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggungjawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara;
- b) melakukan rekrutmen anggota dan kader Partai untuk ditugaskan dalam struktural Partai, Lembaga Lembaga Politik dan Lembaga Lembaga Publik;
- c) membentuk kader Partai yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- d) menghimpun, merumuskan, dan memperjuangkan aspirasi rakyat menjadi kebijakan pemerintahan negara;
- e) menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun dan mencapai cita- cita masyarakat Pancasila; dan
- f) membangun komunikasi politik berlandaskan hakekat dasar kehidupan berpolitik, serta membangun partisipasi politik warga negara.

Pasal 10 Partai mempunyai tugas:

- a) Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b) Mempertahankan, menyebarluaskan dan melaksanakan Pancasila sebagai dasar, pandangan hidup, tujuan berbangsa dan bernegara;
- c) Menjabarkan, menyebarluaskan dan membumikan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- d) Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat berdasarkan ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai;
- e) Memperjuangkan kebijakan politik Partai menjadi kebijakan politik penyelenggaraan Negara;
- f) Mempersiapkan kader Partai sebagai petugas Partai dalam jabatan politik dan jabatan publik;

- g) Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar senantiasa berdasarkan pada ideologi Pancasila 1 Juni 1945 dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, serta jalan TRISAKTI sebagai pedoman strategi dan tujuan kebijakan politik Partai demi terwujudnya pemerintahan yang kuat, efektif, bersih dan berwibawa;
- h) Sebagai poros kekuatan politik nasional wajib berperan aktif dalam menghidupkan spirit Dasa Sila Bandung untuk membangun konsolidasi dan solidaritas antar bangsa sebagai bentuk perlawanan terhadap liberalisme dan individualisme.

2.3.2. Partai Golongan Karya

a. Struktur Partai

Tabel 2.6

**Komposisi dan Personalia Dewan Pimpinan Daerah Partai
Golongan Karya Kabupaten Kulon Progo Masa Bakti 2016-2019
(Hasil Revitalisasi)**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Suharto	Ketua
2	Drs. Djuwardi, M.Sc	Ketua Harian
3	Muh. Umar Maksu,	Wakil Ketua Bidang Organisasi,

	Sh	Kaderisasi Dan Keanggotaan
4	Drs. Sasmita Hadi	Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu
5	Bambang Santoso	Wakil Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat
6	Drs. Bambang Supriyadi, SH	Wakil Ketua Bidang Koperasi, Wiraswasta Dan UMKM
7	H. Sukiman, S.Pd	Wakil Ketua Bidang Cendekiawan
8	Wahyuningsih	Wakil Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan
9	Drs. Hardi Triyono	Wakil Ketua Bidang Seni Dan Budaya
10	Misyroh Ahmadi, M. Ag	Wakil Ketua Bidang Kerohanian
11	Sutoro, S.Pd	Wakil Ketua Bidang Tani Dan Nelayan
12	Tukimin Hs	Wakil Ketua Bidang Perdesaan Dan Daerah Tertinggal
13	Wakhiyanta, SH	Wakil Ketua Bidang Hukum Dan Ham
14	Hasan Syaifullah, S,IP	Wakil Ketua Bidang Pemuda Dan Olahraga
15	Aguo, Dwi Supriyanto, SH	Wakil Ketua Bidang Komunikasi, Media Dan Penggalangan Opini
16	Suparlan	Wakil Ketua Bidang Infrastruktur Dan Tenaga Kerja
17	Hepson Purnomo, S,Pd	Sekretaris
18	Rr. Estiningsih, S.Pd	Wakil Sekretaris Bidang Organisasi, Kaderisasi Dan Keanggotaan
19	Suyanto, S.Pd	Wakil Sekretaris Bidang Pemenangan Pemilu
20	Sukijo Hs	Wakil Sekretaris Bidang Pengabdian Masyarakat
21	Isgoro Jatiningsih, BA	Wakil Sekretaris Bidang Koperasi, Wiraswasta Dan UMKM
22	Wisnu Murti	Wakil Sekretaris Bidang Pendidikan Dan Cendekiawan
23	Sri Sumarwati , BA	Wakil Sekretaris Bidang Pemberdayaan Perempuan
24	Sariyo	Wakil Sekretaris Bidang Seni Dan Budaya
25	Mustofa	Wakil Sekretaris Bidang Kerohanian
26	R. Trijantara SH	Wakil Sekretaris Bidang Tani Dan Nelayan
27	Bambang Gunoto. S.Pd	Wakil Sekretaris Bidang Perdesaan

		Dan Daerah Tertinggal
28	Tuwon Esmarjanto	Wakil Sekretaris Bidang Hukum Dan HAM
29	Deddi Asmara	Wakil Sekretaris Bidang Pemuda Dan Olahraga
30	Dwi Wahyu Priantoro	Wakil Sekretaris Bidang Komunikasi, Media Dan Penggalangan Opini
31	Suparno	Wakil Sekretaris Bidang Infrastruktur Dan Tenaga Kerja
32	Wisnu Prasetya	Bendahara
33	Maruta Hadi	Wakil Bendahara
34	Pawita Wahyuningsih Puay	Wakil Bendahara
35	Drs. Sudirman	Bagian Organisasi, Kaderisasi, Dan Keanggotaan
36	Ir. Hadiyono Haryo	
37	Siti Fatimah	
38	Puji Astuti	
39	Ani Hudijati	Bagian Pemenangan Pemilu
40	Titik Umisari	
41	Heriyanto	
42	Ani Sarmini	
43	M. Syahroni, ST	Bagian Koperasi Wiraswasta Dan UMKM
44	Lilies Kusnawangsih	
45	Wagiyati	Bagian Pendidikan Dan Cendekiawan
46	Tukiban	
47	Sri Hartati	
48	Yuli Widati	Bagian Pemberdayaan Perempuan
49	Marlina Dwi Sulstyowati	
50	Rr Farida Catur Lestari	
51	Naniek Marnani	Bagian Seni Dan Budaya
52	Siti Murthosiyah	
53	Sabiri	Bagian Kerohanian
54	Rusli Zein	
55	Merari Puay	
56	Kelik Martono	Bagian Tani Dan Nelayan
57	Ari Widjowati	
58	Riris Indriyaningsih	
59	Sri Rukmini	Bagian Pedesaan Dan Daerah Tertinggal
60	R. Soekarnan	

61	Korihyah	
62	Drs. R Teguh Rintanta	
63	Tri Supriyani	
64	Isharyanto	Bagian Pemuda Dan Olahraga
65	Risqy Arif Kurnia	
66	Sulistiyono	Bagian Komunikasi, Media Dan Penggalangan Opini
67	Mujilah	
68	Jemingan	Bagian Infrastuktur Dan Tenaga Kerja
69	Tugiono	

Sumber : Lampiran Surat Keputusan DPD Partai Golkar DIY, Nomor KEP.07/GOLKAR DIY/I/2018, Tanggal 17 Januari 2018

b. Visi Misi Partai Golongan Karya

1) Visi

Partai GOLKAR ialah terwujudnya masyarakat Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju, modern, damai, adil, makmur, beriman dan berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermartabat dalam pergaulan dunia.

2) Misi

- a) Menegaskan, mengamankan, dan mempertahankan Pancasila Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa demi memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- b) Mewujudkan cita-cita proklamasi melalui pelaksanaan Pembangunan nasional di segala bidang untuk merealisasikan masyarakat yang demokratis dan berdaulat, sejahtera dan makmur, menegakkan supremasi hukum dan mengjormati hak azasi manusia, serta terwujudnya ketertiban dan perdamaian dunia.
- c) Mewujudkan pemerintahan yang efektif dengan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan demokratis.

2.3.3. Partai Nasdem

a. Struktur Kepengurusan Partai

Tabel 2.7

**Susunan Perubahan Pengurus Dewan Pimpinan
Daerah Partai NasDem Kabupaten Kulon Progo Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drh. Sabar Widodo	Ketua Dewan Pertimbangan Daerah
2	Supartono	Anggota Dewan Pertimbangan Daerah
3	Riyanto	Anggota Dewan Pertimbangan Daerah
4	Sri Sumiarti, A.Md	Anggota Dewan Pertimbangan Daerah
5	Sri Ending Widowati	Anggota Dewan

		Pertimbangan Daerah
6	Drs. Bambang Pidekso	Ketua Dewan Pakar Daerah
7	Nugroho	Anggota Dewan Pakar Daerah
8	Yayak Yuwastini	Anggota Dewan Pakar Daerah
9	Sunarti	Anggota Dewan Pakar Daerah
10	Drs. H. Mulyono	Ketua Dewan Pimpinan Daerah
11	Sutopo, SH	Wakil Ketua Bidang Pemilihan Umum
12	Sumardiyono	Wakil Ketua Bidang Organisasi, Keanggotaan Dan Kaderisasi
13	Edi Sukoco	Wakil Ketua Bidang Media Dan Komunikasi Publik
14	Sulistyo Ernawan	Wakil Ketua Bidang Politik Dan Pemerintahan
15	Rngt. Sri Puji Lestari	Wakil Ketua Bidang Hukum, Advokasi dan HAM
16	Arif Sutikno	Wakil Ketua Bidang Otonomi Daerah
17	Subowo	Wakil Ketua Bidang Pertanian Dan Maritim
18	Anastasia Padminingsih	Wakil Ketua Bidang Kesehatan, Perempuan Dan Anak
19	Rr. Desti Puji Lestari	Wakil Ketua Bidang Industry, Perdagangan Dan Tenaga Kerja
20	Yosafat Suprayitno	Wakil Ketua Bidang Olahraga, Pemuda Dan Mahasiswa

**Sumber : Surat Keputusan Dewan Perwakilan Pusat
Partai NasDem Nomor : 350-sk/DPP-NasDem/VIII/2017**

b. Visi Misi Partai NasDem

1) Visi

Membangun Politik Demokratis Berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 (Undang-Undang Dasar tahun seribu sembilan ratus empat puluh lima) sebagai kontrak politik Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya.

2) Misi

a) Membangun Politik Demokratis Berkeadilan berarti menciptakan taulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju

efisiensi sistem pemilihan umum. Memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. Melakukan reformasi hukum dengan menjadikan konstitusi UUD 1945 (Undang-Undang Dasar Tahun Seribu Sembilan Ratus Empat Puluh Lima) sebagai kontrak politik kebangsaan.

- b) Menciptakan Demokrasi Ekonomi melalui tatanan demokrasi ekonomi. Maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan merata yang akan berujung pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di tingkat lokal.
- c) Menjadikan Budaya Gotong Royong sebagai karakter bangsa. Dalam mewujudkan ini maka sistem yang menjamin terlaksananya sistem pendidikan nasional yang terstruktur dan menjamin hak memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan yang

menciptakan solidaritas dan soliditas nasional, sehingga seluruh rakyat Indonesia merasakan cita rasa sebagai sebuah bangsa dan menjadikan gotong royong sebagai amalan hidup keseharian. Kebudayaan ini akan menciptakan karakter bangsa yang bermartabat dan menopang kesiapan Negara dalam kehidupan global.

2.4. Profil Narasumber

Tabel 2. 8

Frofil Narasumber

No	Nama	Profil
1	Drs. Sudarto	Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Golongan Karya Kabupaten Kulon Progo yang merupakan anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terpilih pada Pileg tahun 2019 kemarin
2	Akhid Nuryati	Caleg perempuan terpilih yang merupakan petahana dari partai PDIP sekaligus bendahara DPC PDIP Kabupaten Kulon Progo yang sudah terpilih selama 3 periode berturut turut sejak tahun 2009, beliau juga merupakan Ketua DPRD Kabupaten Kulon Progo selama 2 periode berturut turut.Selain menjadi ketua
3	Ida Ristanti., S.H	caleg pendatang baru yang terpilih pada pemilu legislative di kabupaten kulon progo tahun 2019 kemarin, meskipun termasuk salah satu caleg terpilih pedatang baru, beliau sebelumnya sudah aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan ikut bergabung dalam Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Beliau juga pernah ikut

		dalam PILKADES Hargorejo pada tahun 2013, yang kemudian menjadikan beliau dekat dengan masyarakat hingga mampu menghasilkan 4537 suara dalam Pileg 2019 di Kabupaten Kulon progo, bahkan suara beliau menempati urutan tertinggi kedua dari total 8 caleg perempuan yang mendapatkan kursi
4	Drs. Djuwardi, M.si.	Ketua harian DPD partai golkar kabupaten Kulon Progo latar belakang pendidikan beliau adalah magister kebijakan publik UGM, selain itu beliau juga aktif dalam lembaga otoritas kepemudaan dan olahraga salah satunya dengan menjadi ketua PSSI Kabupaten Kulon Progo, Ketua KONI kabupaten Kulon Progo dan Ketua ORGANDA Kabupaten Kulon Progo.
5	Retno Budi Utami	Caleg perempuan tidak terpilih dari partai golkar yang sudah mencalonkan diri selama 2 periode berturut turut (pileg 2014 dan pileg 2019) dan berprofesi sebagai karyawan.
6	Dr. H. Mulyono	Ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kabupaten Kulon Progo yang juga merupakan mantan Wakil Bupati Kulon Progo tahun 2007. Pada pemilu 17 april 2019 kemarin beliau ikut bersaing dalam memperebutkan kursi DPR RI. dengan rekam jejaknya dalam bidang perpolitikan tentu saja beliau memiliki pengalaman yang sangat banyak.

Sumber : Data Wawancara